



MEMPROMOSIKAN INSIATIF WARGA DAN PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI RADIO KOMUNITAS

WARTATI

Warga Ujungalang Kec.
Kampung Laut Kab. Cilacap

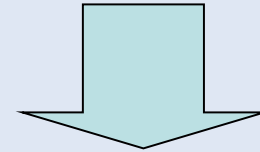


KAMPUNG LAUT HARI INI



1

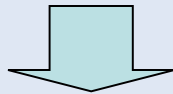
PENDANGKALAN LAGUNA SEGARA ANAKAN



Segara Anakan merupakan muara dari sungai Citanduy dan beberapa sungai lainnya. Kondisi sungai-sungai tersebut saat ini semakin memprihatinkan sehingga memberikan dampak buruk bagi Segara Anakan utamanya berupa sedimentasi.

2

AREA TANGKAP NELAYAN KAMPUNG LAUT MENYEMPIT



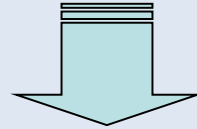
Mayoritas nelayan kampung laut adalah nelayan tradisional dengan peralatan sederhana. Karena keterbatasan itu, nelayan Kampung Laut mengandalkan laguna Segara Anakan sebagai area tangkap

Bertahan menjadi nelayan tangkap dengan area Segara Anakan baqi warga Kampung Laut menjadi tidak ekonomis

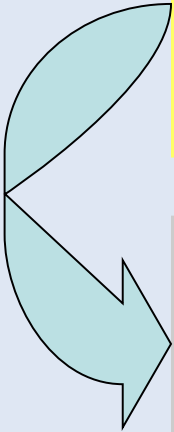


3

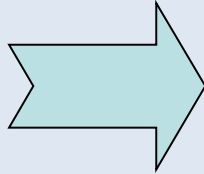
KONFLIK PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH TIMBUL



Tanah Timbul merupakan endapan hasil sedimentasi yang terjadi terus menerus di Segara Anakan. Tanah timbul menjadi lahan yang sangat subur bila dijadikan lahan pertanian. Saat ini, tanah timbul menjadi ekosistem bagi tumbuhnya hutan mangrove / bakau. Tanah timbul ini secara penguasaan diperebutkan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Kehakiman) dan Pemerintah Daerah Cilacap



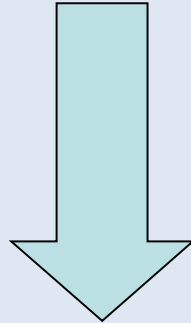
Bagi masyarakat Kampung Laut, tanah timbul menjadi alternatif untuk dijadikan sebagai lahan pertanian disaat Segara Anakan tidak lagi bisa diandalkan sebagai area tangkap nelayan



Bagi warga yang menggarap tanah timbul, mereka dicap sebagai perambah liar. Hasil tanam bisa sewaktu-waktu diambil paksa pihak-pihak yang mengaku paling berkuasa atas tanah timbul

4

STIGMATISASI NEGATIF



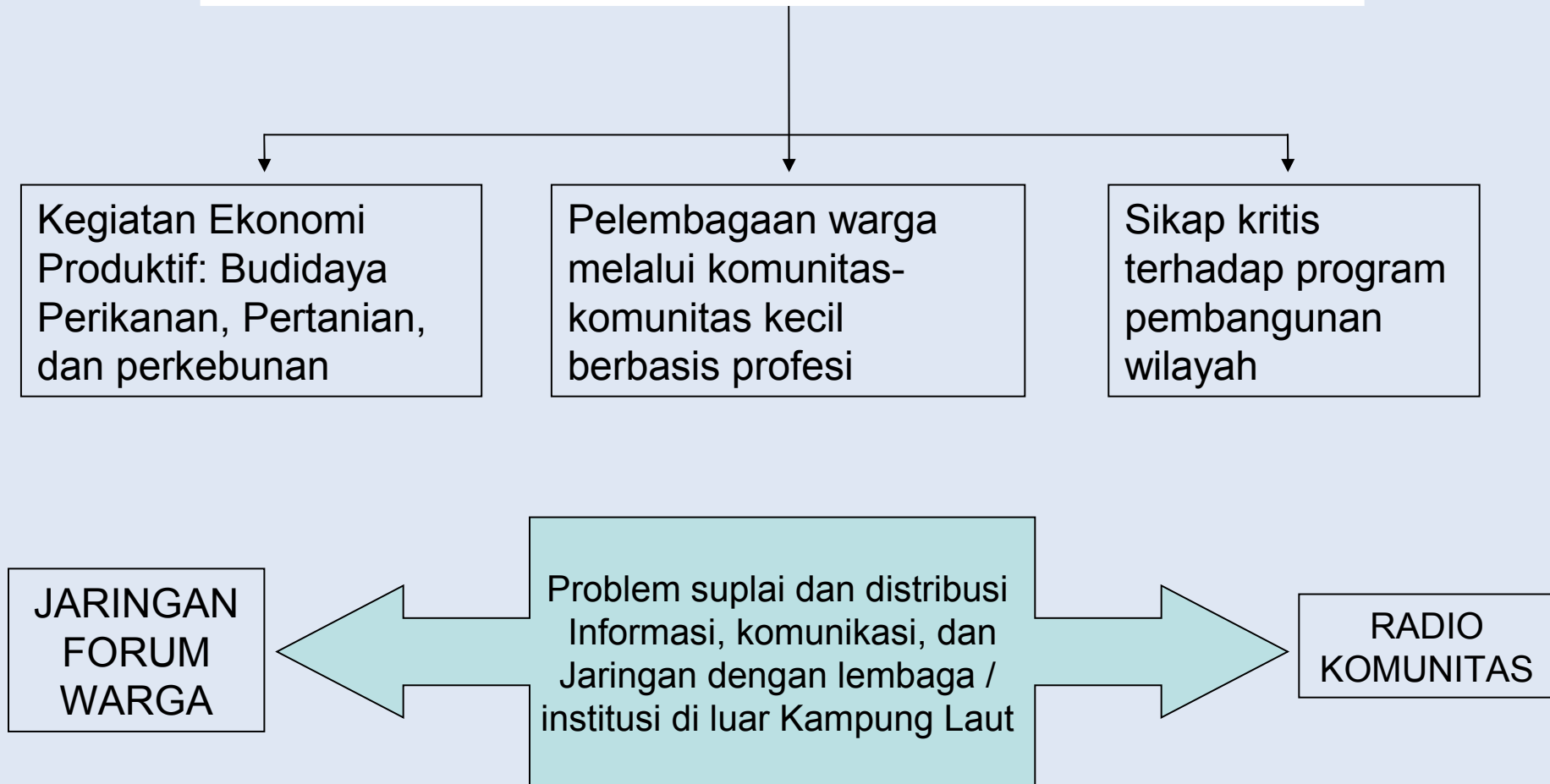
Stigmatisasi ini sebenarnya bersifat politis. Kampung Laut sendiri selalu dijadikan sebagai komoditas politik oleh kekuasaan, sehingga secara lambat laun pola pikir yang terbentuk juga bersifat politik pragmatis. Akibat dari pola pikir yang pragmatis ini, pada tingkat lanjut masyarakat Kampung Laut sering mengalami stigmatisasi negatif misalnya sebagai masyarakat yang tidak bertanggungjawab terhadap anggaran pembangunan karena uang berapapun yang dialokasikan ke Kampung Laut akan habis tanpa memberikan dampak dan manfaat yang semestinya.

MIMPI KAMPUNG LAUT

- BERALIH PROFESI DARI NELAYAN TENGGKAP MENJADI NELAYAN BUDI DAYA
- MEMPUNYAI JAMINAN HUKUM MENGELOLA LAHAN UNTUK KEGIATAN EKONOMI (PERTANIAN, PERLADANGAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN, DAN PETERNAKAN)
- BERPARTISIPASI DAN DIAKUI HAK-HAKNYA DALAM PROSES PEMBANGUNAN

INISIATIF WARGA

Mengatasi Problem Ekonomi, Sosial, dan Politik

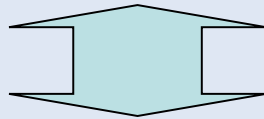


Radio Gema Nusa FM

- Berdiri 2007
- Semua penyiar dari warga meski semuanya belum pernah ada yang bergelut di radio
- Siaran 19.00-21.00 karena listrik diesel
- Radio Membuat Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dengan bahasa lokal, terutama peralihan ke nelayan budidaya
- Petani tanah timbul talkshow di radio
- Promosi pendidikan untuk mencegah kawin muda
- Bidan dan kader kesehatan untuk siaran kesehatan
- Keluhan masyarakat disampaikan ke pegiat radio lalu disiarkan
- Pengguna pemuka agama (Katholik dan Islam) untuk memotivasi warga di saat sulit.

ISU – ISU PENTING

- Sudetan sungai Citanduy; memindahkan muara dari Segara Anakan ke perairan sebelah timur pangandaran. Hingga saat ini masih menjadi kontroversi dan tarik menarik kepentingan
- Rehabilitasi hutan mangrove / bakau
- Pengerukan laguna Segara Anakan
- Infrastruktur



Secara prinsip, isu-isu pembangunan tersebut kurang mencerminkan upaya penyelesaian masalah-masalah yang terjadi di Kampung Laut. Sudetan misalnya, masyarakat Kampung Laut tidak percaya dengan sudetan dapat menyelamatkan Segara Anakan. Dalam pandangan mereka dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang terjadi Segara Anakan cepat atau lambat akan menjadi daratan. Sehingga hal yang sesungguhnya amat mendesak adalah memindahkan pola ekonomi masyarakat Kampung Laut dari nelayan tangkap ke arah pola ekonomi budidaya (perikanan, pertanian, perkebunan, dan peternakan)

Pendanaan RAdio

- Radio dibiayai dari iuran pegiatnya sendiri
- Kelompok Ekonomi produktif (tambak udang dan ikan)
- Budidaya kepiting
- Bantuan lembaga dan perorangan yang tidak mengikat

Nama : Wartati

TTL : Cilacap, 16 Mei 1964

Alamat : Lempong Pucung RT. 01 RW. 7 Desa Ujungalanag
Kec. Kampung Laut, Kab. Cilacap

Profesi : BPK Radio Komunitas Kampung Laut
Guru SDN Ujungalang 1